

BOSSMAN

Buka Musrenbang 2023, Wabup Purworejo Minta Kepala OPD Inovatif

Agung widodo - PURWOREJO.BOSSMAN.CO.ID

Jan 26, 2023 - 21:37



Wakil Bupati Purworejo Hj Yuli Hastuti, SH Membuka Forum Konsultasi Publik dan Pembukaan Masa Musrenbang Tahun 2023, Dalam Rangka Penyusunan RKPD Kabupaten Purworejo Tahun 2024. Di ruang Arahiwang, Kabupaten Purworejo, Jawa Tengah.

PURWOREJO- Saat ini kemampuan keuangan daerah sangat terbatas, sementara di sisi lain kebutuhan pembangunan daerah semakin meningkat.

Untuk itu, Kepala Perangkat Daerah dalam merencanakan program dan kegiatan di tahun 2024, agar inovatif dan mengarah pada perubahan untuk mengantisipasi tantangan dan peluang yang ada.



Penegasan itu, disampaikan Wakil Bupati Purworejo Hj Yuli Hastuti, SH saat membuka forum konsultasi publik dan pembukaan masa Musrenbang tahun 2023, dalam rangka penyusunan RKPD Kabupaten Purworejo tahun 2024. Di ruang Arahiwang, Kabupaten Purworejo, Jawa Tengah, Kamis (26/01/2023).

Turut hadir Ketua DPRD Dion Agasi Setiabudi SIKom, M.Si, Sekda Drs Said Romadhon, Kepala Perangkat Daerah, serta berbagai unsur masyarakat, termasuk unsur dari Pemprov Jateng dan Pemda se eks Karesidenan Kedu. Selain dilaksanakan secara luring, acara tersebut juga diikuti secara daring.

Terlebih, lanjut, dikatakan Hj Yuli Hastuti pembukaan masa Musrenbang ini, menjadi awal dari serangkaian proses perencanaan pembangunan daerah tahun 2024. Selama 2 bulan ke depan pelaksanaan Musrenbang Kecamatan, Forum Perangkat Daerah dan Lintas Perangkat Daerah, serta diakhiri dengan pelaksanaan Musrenbang Kabupaten Purworejo pada Minggu keempat bulan Maret tahun 2023.



"Saya instruksikan kepada para Camat untuk melaksanakan Musrenbang Kecamatan dan para kepala Perangkat Daerah untuk melaksanakan Forum Perangkat Daerah dengan melibatkan seluruh stakeholder terkait," katanya.

Menurutnya, pembangunan ke depan memiliki tantangan yang cukup berat. Kebijakan pembangunan daerah pada tahun 2024, akan tetap memperhatikan keberlanjutan penanganan dan pemulihan dampak pandemi Covid-19 pada sektor perekonomian, sosial, dan kesehatan.

Pertama, pemulihan perekonomian nasional dan daerah sebagai dampak pandemi Covid-19. Kedua, permasalahan pembangunan daerah seperti pertumbuhan ekonomi, kemiskinan, kebencanaan, kualitas sumber daya manusia, serta kualitas pelayanan publik. Ketiga, dinamika pertumbuhan wilayah dengan kehadiran Proyek Strategis Nasional (PSN) antara lain Bandara Yogyakarta International Airport (YIA). Kawasan Otorita Borobudur, Bendungan Bener dan ke depan adanya Jalan Tol yang direncanakan memiliki 2 exit-tol di Kabupaten Purworejo. Keempat, pelaksanaan pesta demokrasi Pemilu dan Pilkada serentak di tahun 2024 yang tentunya harus kita sukseskan bersama.

Wabup juga menjelaskan, dalam rangka sinergitas pencapaian sasaran pembangunan Provinsi Jawa Tengah tahun 2024, maka sasaran pembangunan Kabupaten Purworejo tahun 2024. Antara lain Indeks Pembangunan Manusia (IPM) sebesar 74,21, angka kemiskinan sebesar 10,62 – 9,45%, dan tingkat pengangguran terbuka sebesar 3,27%.

"Selain itu, pertumbuhan PDRB sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan sebesar 2,89%, pertumbuhan ekonomi sebesar 4,57 – 5,57%, indeks reformasi birokrasi (IRB) sebesar 74,7, serta indeks risiko bencana sebesar 163,73," paparnya.

Salah satu peserta Naila selaku Ketua Forum Komunikasi Anak (Forkare) Purworejo mengungkapkan soal tingginya pernikahan usia belia di Kabupaten Purworejo.

"Hal itu, perlu menjadi perhatian khusus mengingat dari data yang saya peroleh pada tahun mencapai 208 kasus pernikahan dini," ungkapnya.

Pada akhir acara dilakukan penandatanganan berita acara antara perangkat daerah terkait dan Wakil Bupati Purworejo Hj Yuli Hastuti SH, disaksikan Ketua DPRD Purworejo Dion Agasi Setiabudi SIKom M.Si, Sekda Drs Said Romadhon, dan Kepala Badpedalitbang Sukmo Widi Harwanto, SH, MM.

Redaktur : JIS Agung

Sumber : Anash_7ruh